BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan dalam suatu masyarakat dicerminkan dari perkembangan di bidang ekonomi, sosial, politik dan budaya. Seiring dengan kegiatan peningkatan pembangunan nasional, tugas masyarakat dalam kegiatan ini pun semakin meningkat juga. Keadaan ini akan mengakibatkan lebih banyak kegiatan di bidang investasi.

Dalam dunia investasi, hampir semua kegiatan dalam berinvestasi mengandung unsur risiko. Seorang investor tidak akan tahu dengan apa hasil dari keputusan investasinya. Persepsi masyarakat selama ini kebanyakan berpikir bahwa investasi adalah sesuatu yang mahal dan memiliki banyak unsur risiko, padahal investasi adalah hal yang sangat mudah, contohnya seperti membeli tanah, emas, dan lainnya.

Pada umumnya, berinvestasi dan menabung seringkali dianggap hal yang sama. Hal yang membedakan investasi dengan menabung ialah adanya perbedaan tujuan atau kebutuhan secara spesifik, seberapa banyak uang yang akan diperlukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, kapan kebutuhan itu diperlukan dan waktu yang diperlukan untuk mencapai hal tersebut, apa saja pilihan investasi yang dapat dipilih, dan bagaimana cara untuk mendapatkan keuntungan yang diinginkan.

Sebagai masyarakat yang memiliki pengetahuan untuk menata harta, baik berupa investasi yang berjumlah besar maupun investasi berjumlah kecil. Orang yang berinvestasi dikenal sebagai investor, investor inilah yang akan menanamkan modal yang berupa kegiatan untuk memperjual-belikan saham,

Zodi Presley, Analisis Pengaruh Overconfidence, Disclosure, Past Performance, Advice, dan Investor's Competence Terhadap Investment Decision Investor Saham di Kota Batam.
UIB Repository ©2019

obligasi atau surat berharga lainnya. Para investor harus mengetahui bahwa investasi memiliki pengaruh yang sangat tinggi dalam perkembangan ekonomi dalam negeri maupun diluar negeri.

Dengan peningkatan jumlah *Single Investor Identification* (SID) di Indonesia sebanyak 14,7% dari 894.116 per tahun 2016 menjadi 1.025.414 per juli tahun 2017. Oleh karena itu, data tersebut menunjukan bahwa minat masyarakat terhadap investasi di Indonesia meningkat pada setiap tahunnya.

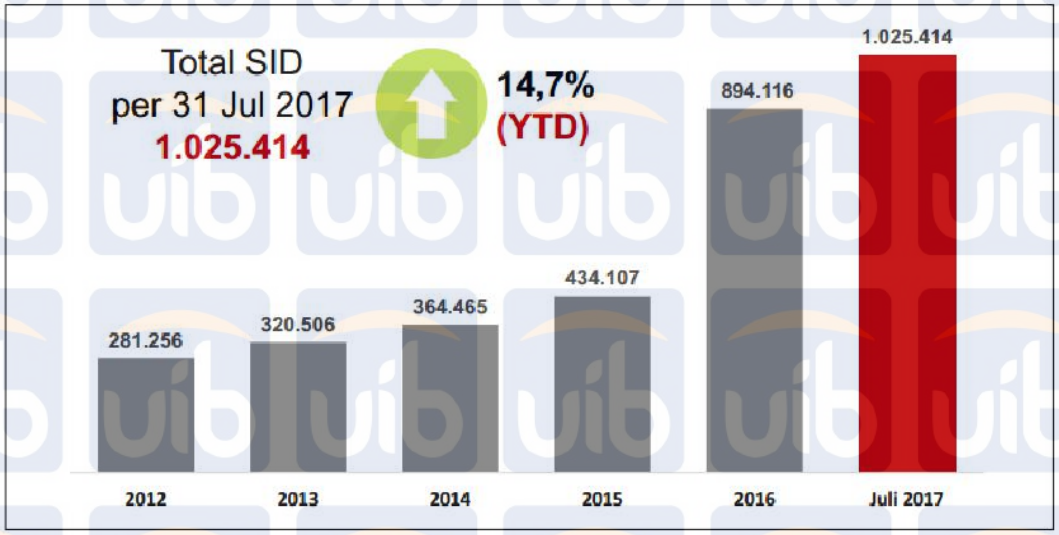

Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan SID Tahun 2012-Juli 2017

Ada sekitar 14.545 investor se-Kepri dan 74.28% di antaranya berada di Kota Batam, dimana 46 persennya merupakan investor yang berminat bermain saham (http://www.neraca.co.id/article/110353/minat-investasi-di-pasar-modal-jumlah-investor-di-kepri-tumbuh-5886). Dengan data tersebut, maka masyarakat perlu meningkatkan pengetahuannya terhadap investasi, dan salah satunya adalah pengambilan keputusan investasi. Pengambilan keputusan investasi terdiri dua anggapan. Pertama, investor akan mengambil keputusan yang logis dan tidak terjadi gangguan akan perkiraan kedepan.

Zodi Presley, Analisis Pengaruh Overconfidence, Disclosure, Past Performance, Advice, dan Investor's Competence Terhadap Investment Decision Investor Saham di Kota Batam.
UIB Repository ©2019

Kedua, pada saat pelaksanaannya, anggapan individu bertingkah secara rasional akan tetapi tidak secara penuh karena adanya batas dalam kemampuan untuk berpikir. Anggapan tersebutlah yang menjadi sebabnya munculnya ilmu pengetahuan *behavioral finance* yang membuktikan bahwa ilmu keuangan berbasis perilaku merupakan ilmu bagaimana psikologi seseorang dapat mempengaruhi perilaku dalam hal keuangan.

Pada saat membuat keputusan investasi, menyeleksi alat investasi yang tepat merupakan hal yang sangat tidak gampang bagi seorang investor, terutama dalam keadaan dimana tingkat ketidakpastiannya yang tinggi. Pada saat investor memilih untuk berinvestasi harta tertentu akan mendatangkan dampak keuangan berupa keuntungan atau kerugian. Dengan begitu, meminimalisir peluang untuk mengalami kerugian merupakan salah satu syarat dalam pengambilan keputusan investasi.

Salah satu faktor yang mempengaruhi investor pada saat melakukan keputusan investasi adalah *overconfidence* yang berperan dalam pembuatan keputusan investasi investor. Menurut Alrabadi, Al-Gharaibeh, dan Ziad (2011) yang meneliti tentang *overconfidence*, yaitu kepribadian investor dimana investor yakin terhadap pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh investor itu sendiri, yang mempengaruhi keputusan investor untuk melakukan keputusan investasi.

Selain *overconfidence*, *information disclosure* juga memiliki peran penting dalam *investment decision* seorang investor. Berdasarkan penelitian Tan dan Liu (2017) yang meneliti bagaimana informasi seperti laporan

Zodi Presley, Analisis Pengaruh Overconfidence, Disclosure, Past Performance, Advice, dan Investor's Competence Terhadap Investment Decision Investor Saham di Kota Batam.
UIB Repository ©2019

keuangan yang diberikan kepada investor dapat mempengaruhi *investment decision* seorang investor.

Faktor lain yang dapat juga mempengaruhi *investment decision* seorang investor yaitu *past performance*. *past performance* adalah tingkat pencapaian suatu objek investasi pada masa lalu. Investor percaya bahwa *past performance* dapat memncerminkan kualitas suatu objek investasi. Oleh karena itu, *past performance* dapat mempengaruhi keputusan investasi seorang investor.

Adapun faktor lain yang juga berdampak pada investor saat membuat keputusan dalam berinvestasi yaitu faktor *advice*. Penelitian Wickramasingha dan Nanayakkara (2015) mengemukakan bahwa saran dan opini dapat mempengaruhi perilaku investor pada saat berinvestasi.

Disisi lain, faktor yang dapat mempengaruhi investor pada saat melakukan keputusan investasi adalah dari segi psikologi yaitu *investor's competence*. Menurut Chitra dan Jayashree (2014) yang melakukan penelitian tentang pengaruh kompetensi investor individu pada *investment decision* para investor. Hasil dari penelitian di atas, menyimpulkan bahwa investor yang memiliki kompetensi yang tinggi akan membuat *investment decision* yang tepat.

Dari konklusi di atas disimpulkan ada beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan investasi oleh karena itu untuk penelitian ini, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul "**Analisis Pengaruh *Overconfidence, Disclosure, Past Performance, Advice,* dan *Investor's Competence* terhadap *Investment Decision* Investor Saham di Kota Batam**."

Zodi Presley, Analisis Pengaruh Overconfidence, Disclosure, Past Performance, Advice, dan Investor's Competence Terhadap Investment Decision Investor Saham di Kota Batam.
UIB Repository ©2019

1.2 Perumusan Masalah Penelitian

Berlandaskan latar belakang di atas, terhadap pentingnya analisis dari faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku investasi. Maka dari ini peneliti menyimpulkan masalah dari penelitian sebagai berikut:

1. Apakah *overconfidence* berpengaruh terhadap *investment decision* investor saham di Kota Batam?
2. Apakah *disclosure* berpengaruh terhadap *investment decision* investor saham di Kota Batam?
3. Apakah *past performance* berpengaruh terhadap *investment decision* investor saham di Kota Batam?
4. Apakah *advice* berpengaruh terhadap *investment decision* investor saham di Kota Batam?
5. Apakah *investor's competence* berpengaruh terhadap *investment decision* investor saham di Kota Batam?

1.3 Tujuan Penelitian

Melalui deskripsi uraian masalah di atas, maka tujuan penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh *overconfidence* terhadap *investment decision* investor saham di Kota Batam.
2. Untuk menganalisis pengaruh *disclosure* terhadap *investment decision* investor saham di Kota Batam.
3. Untuk menganalisis pengaruh *past performance* terhadap *investment decision* investor saham di Kota Batam.

Zodi Presley, Analisis Pengaruh Overconfidence, Disclosure, Past Performance, Advice, dan Investor's Competence Terhadap Investment Decision Investor Saham di Kota Batam.
UIB Repository ©2019

4. Untuk menganalisis pengaruh *advice* terhadap *investment decision* investor saham di Kota Batam.
5. Untuk menganalisis pengaruh *investor's competence* terhadap *investment decision* investor saham di Kota Batam.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan menghasilkan manfaat bagi tiga pihak sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat

   Untuk menyediakan informasi tentang faktor yang mempengaruhi mereka pada saat membuat keputusan investasi sehingga pada saat berinvestasi masyarakat dihimbau untuk mempertimbangkan faktor-faktor tersebut agar keputusan yang diambilnya berhasil baik.
2. Bagi Penulis

   Untuk membantu penulis memahami serta mendalami bagaimana perilaku serta keadaan investor saat dalam melakukan keputusan investasinya.
3. Bagi Pembaca dan Peneliti Selanjutnya

   Sebagai informasi tambahan kepada pembaca dan referensi untuk peneliti untuk mengembangkan penelitiannya tentang keputusan investasi.

1.5 Sistematika Pembahasan

Penulisan dari penelitian ini disusun secara sistematis untuk mempermudah pembaca untuk memahami isi dalam penelitian ini. Sistematika pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Zodi Presley, Analisis Pengaruh Overconfidence, Disclosure, Past Performance, Advice, dan Investor's Competence Terhadap Investment Decision Investor Saham di Kota Batam.
UIB Repository ©2019

BAB I: PENDAHULUAN

Bab pertama ini berisi tentang latar belakang dari penelitian ini berupa masalah yang terjadi dalam penelitian, tujuan dalam penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II: KERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab kedua ini membahas tentang hasil penelitian sebelumnya yang disertai dengan variabel independen, variabel dependen dan hipotesis pengaruh antarvariabel serta model penelitian peneliti.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ketiga ini membahas tentang rancangan dalam penelitian, cakupan penelitian, penjelasan tentang variabel, arti variabel operasional dan cara pengukuran variabel, jumlah populasi, jumlah sampel, serta teknik pengambilan data, instrumen yang digunakan penelitian, data dan metode pengumpulan data yang digunakan, cara uji validitas dan reliabilitas pada instrumen penelitian, teknik analisis data.

BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab keempat ini terdiri dari hasil yang diperoleh pada penelitian ini dan pembahasan terhadap masalah yang diteliti, serta perbandingannya dengan penelitian sebelumnya dengan landasan teori yang menjadi acuan. Pada analisis ini, hipotesis diuji.

BAB V: KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Bab kelima ini membahas tentang rangkuman yang didapatkan dari hasil pengujian yang dilakukan. Menginformasikan keterbatasan yang dimiliki penelitian ini, serta memberikan opini atau sugesti yang pada masa depan

Zodi Presley, Analisis Pengaruh Overconfidence, Disclosure, Past Performance, Advice, dan Investor's Competence Terhadap Investment Decision Investor Saham di Kota Batam.
UIB Repository ©2019

yang dapat digunakan sebagai dasar bagi penningkatan penelitian untuk peneliti selanjutnya.

Zodi Presley, Analisis Pengaruh Overconfidence, Disclosure, Past Performance, Advice, dan Investor's Competence Terhadap Investment Decision Investor Saham di Kota Batam.
UIB Repository ©2019